

APLIKASI TERAPI MUROTTAL PADA ANAK PASCA KHITAN DI DUSUN KARANGASEM SEMARANG

E-mail: Wiwiksupiyanti.unimus@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai dari usia bayi dengan pemetaan hasil pengukuran yang dapat dilihat dari grafik pertumbuhan standar dari lahir sampai usia 3 tahun dan dari 3 tahun sampai 18 tahun. Kewajiban orang tuanya yang perlu dilakukan terhadap anak adalah khitan. Khitan (sirkumsisi) adalah tindakan yang wajib dilakukan bagi laki-laki yang akan beranjak dewasa dalam agama Islam. Murottal adalah rekaman suara Al-Quran yang dilakukan oleh seorang *qori'* (pembaca Al-Quran). Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberian terapi murottal terhadap penurunan nyeri pada anak pasca khitan. Penelitian menggunakan subjek dengan 2 responden di dusun Karangasem Semarang yang menjalani khitan dan diberikan perawatan nyeri selama 4 hari, metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan pemeriksaan fisik. Metode analisa deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal dengan alat ukur yaitu lembar observasi. Setelah dilakukan penerapan menggunakan terapi murottal selama 4 hari, didapatkan hasil adanya penurunan skala nyeri. Simpulan dari penerapan ini adalah proses penurunan skala nyeri lebih signifikan menggunakan terapi murottal.

Kata kunci : Khitan, terapi murottal

ABSTRACT

Growth and development of children starts from the age of the baby by mapping the measurement results that can be seen from the standard growth chart from birth to the age of 3 and from 3 years to 18 years. The obligation of parents for children is circumcision. Circumcision or *khitan* is an action that must be done for grown-up boys in Islam. Murottal is a voice recording of Al-Quran which is sung by a *qori* (reader of the Al-Quran). This case study aims to evaluate murottal therapy for reducing pain in post-circumcision children. The writer has 2 respondents as the subject in Karangasem sub-village Semarang who undergo circumcision. They are given pain treatment for 4 days. The methods of data collection use interview techniques and physical examination. Descriptive analysis method is done by comparing the conditions before and after giving murottal therapy with a measuring instrument, which is observation sheet. After applying murottal therapy for 4 days, the result shows a decrease in the pain scale. The conclusion is that the process of decreasing pain scale is more significant by using murottal therapy.

Keywords: Circumcision, murottal therapy